

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhitung mulai bulan Januari s/d Agustus 2023. Pengambilan waktu dalam penelitian tersebut adalah waktu yang paling efektif dan dapat memfokuskan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu							
		Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1	Pengajuan Judul Penelitian	■							
2	Penyusunan Proposal Bab 1-3			■					
3	Sidang Proposal Penelitian						■		
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian						■		
5	Analisis dan Pengolahan Data (Bab 4 & 5)						■		
6	Sidang Akhir Penelitian								■

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11, Rw.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan platform *Google Form* dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden.

Peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti berkaitan dengan Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha.

3.2 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya sebuah desain untuk dapat menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survei serta data yang diambil peneliti adalah data primer atau data yang diambil secara langsung. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berbentuk angka sehingga dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian pengujian hipotesis dan kesimpulan hasilnya ditunjukkan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Dengan penelitian kuantitatif ini maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi antar variabel yang diteliti (Sudaryana dan Agusiady, 2020) . Hal ini sama dengan hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu adanya signifikansi antara variabel efikasi diri (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap intensi kewirausahaan (Y).

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode *survey* dalam pengambilan data, *survey* menyediakan pertanyaan seputar penelitian tentang laporan. Pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban atas suatu pertanyaan dengan variabel yang dikehendaki dalam sebuah penelitian. Pada waktu melakukan *survey* biasanya peneliti menanyakan beberapa hal diantara tentang ukuran beberapa variabel (seringkali dengan berbagai indikator), dan uji hipotesis dalam suatu *survey* tunggal. Dalam metode *survey* informasi yang dikumpulkan dari responden dikumpulkan melalui kuesioner. Umumnya penelitian *survey* dibatasi pada penelitian dengan mengumpulkan data dari sampel atas populasi yang untuk mewakili seluruh

populasi (Adiyanta, 2019) . Data pada penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga akan ditarik sebuah kesimpulan. Sedangkan menurut Margono dalam (Nurrahmah 2021) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi objek peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dipaparkan di atas, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi individu memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan terhitung sedikit. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan yang berjumlah 3.138 mahasiswa. Sedangkan tnya adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Angkatan 2019 yang berjumlah 266 mahasiswa yang terdiri dari 7 kelas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Program Studi	Populasi Mahasiswa
2019	Pendidikan Administrasi Perkantoran	75
	Pendidikan Bisnis	79
	Pendidikan Ekonomi	112
	JUMLAH	266

Sumber: Data FE UNJ (2023)

3.3.2 Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam bentuk sampel. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki berasal dari populasi. Sedangkan menurut (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dapat diambil dari populasi yang benar-benar akan diteliti dan sifatnya valid untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk memilih sampel yang *representative* dimana sampel ini adalah sampel yang mirip dengan sampel dari populasi itu berasal. Representasi sampel yang baik adalah sampel yang mewakili karakteristik dari populasi. Oleh karena itu, pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan hati-hati supaya kapanpun ingin menggeneralisasi, sampel harus semirip mungkin dengan populasi.

Dalam sebuah penelitian, untuk mengambil sampel dalam penelitian dapat menggunakan teknik pengambilan sampel. Menurut (Firmansyah dan Dede, 2022) teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* adalah skema sampling di mana probabilitas memilih setiap individu adalah sama. Pengambilan sampel ini juga disebut pengambilan sampel secara acak. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sepenuhnya didasarkan pada penilaian.

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *proportionate random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, baik banyak atau sedikitnya populasi tersebut. Untuk sampel dikatakan *representative* maka dalam penelitian ini banyaknya sampel ditentukan

menggunakan rumus slovin. Berikut rumus slovin yang digunakan dalam perhitungan sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = Populasi

e = *margin of error*

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan perhitungan sampel untuk penelitian ini menggunakan hasil perhitungan rumus slovin yang ditentukan melalui nilai tingkat kesalahan, semakin besar tingkat kesalahan maka jumlah sampel yang didapatkan akan semakin kecil. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dikarenakan peneliti tidak mungkin memperoleh hasil yang sempurna. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 266 mahasiswa, dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut.

$$n = \frac{266}{1 + 266 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{266}{1,665}$$

$$n = 159,759759 \approx 160$$

Berdasarkan kepada perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 mahasiswa yang populasinya terdiri dari mahasiswa S1 Pendidikan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Bisnis, dan Pendidikan Ekonomi. Sampel tersebut dipilih karena mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki intensi berwirausaha yang rendah dibuktikan dengan *pra research* yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun sampel penelitian ini akan disebar dengan jumlah berikut ini.

Tabel 3.3 Teknik Pengambilan Sampel*(Proportional Random Sampling)*

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Taraf Kesalahan	Sampel
1	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	75	$(75/266) \times 160$	45
2	S1 Pendidikan Bisnis	79	$(79/266) \times 160$	48
3	S1 Pendidikan Ekonomi	112	$(112/266) \times 160$	67
JUMLAH		266		160

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Menurut (Supriyadi, 2020) instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen tertentu akan dijabarkan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen memiliki peranan sangat penting dalam suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan menentukan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini karena instrumen berfungsi mengungkap fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan memadai artinya data valid dan menunjukkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Pengembangan instrumen menggambarkan kegiatan pengembangan terhadap konsep teori yang telah disusun sesuai dengan konsep dengan tujuan guna menciptakan suatu instrumen baku yang mengacu kepada teknik-teknik yang telah ditetapkan oleh para ahli secara bertahap serta proporsional.

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel yaitu efikasi diri (variabel bebas), pendidikan kewirausahaan (variabel bebas), dan intensi berwirausaha (variabel terikat).

1. Intensi Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah niat pada diri individu untuk berperilaku yang terencana dalam mewujudkan proses pencapaian sebuah usaha yang inovatif dalam berwirausaha.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha dalam penelitian ini, yaitu : 1) Keinginan untuk memulai sebuah bisnis; 2) Upaya untuk menjalankan bisnis; 3) Memiliki rencana bisnis di masa yang akan datang; 4) Kesiapan menjadi wirausaha; 5) Berfikir serius untuk memulai bisnis.

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah sebuah keyakinan terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu pekerjaan dan mencapai hasil dari tujuan yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri dalam penelitian ini, yaitu: 1) Tingkat kepercayaan diri; 2) Jiwa kepemimpinan; 3) Keyakinan dalam menyelesaikan tugas; 4) Kekuatan dalam menghadapi masalah di berbagai situasi; 5) Bertahan dalam menghadapi kendala dan kesulitan.

3. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pendidikan yang mengajarkan tentang cara berwirausaha mulai dari teori dan praktik dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, sikap, dan

jiwa seseorang sehingga dapat memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

b. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Menumbuhkan keinginan berwirausaha; 2) Menambah wawasan dalam berwirausaha; 3) Menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis; 4) Ketersediaan sarana dan prasarana; 5) Pembelajaran melalui kurikulum.

Instrumen pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang berisi daftar jawaban yang ditentukan sebelumnya dan dipilih melalui responden. Pernyataan ini peneliti tuangkan dalam kuesioner atau angket dan dibagikan secara online kepada responden. Tabel operasional penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	No Butir	Positif	Negatif
Efikasi Diri (X1)	Tingkat kepercayaan diri	1,2,3,4	1,2,4	3
	Jiwa kepemimpinan	5,6,7,8	5,6,7	8
	Keyakinan dalam menyelesaikan tugas	9,10,11,12	9,11,12	10
	Kekuatan dalam menghadapi masalah di berbagai situasi	13,14,15,16	14,16	13,15
	Bertahan dalam menghadapi kendala dan kesulitan	17,18,19,20	17,18	19,20
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Menumbuhkan keinginan berwirausaha	1,2,3,4	1,2,4	3

	Menambah wawasan dalam berwirausaha	5,6,7,8	5,6,8	7
	Menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	9,10,11,12	9,10,11	12
	Ketersediaan sarana dan prasarana	13,14,15,16	13,14,15	16
	Pembelajaran melalui kurikulum	17,18,19,20	17,18,19	20
Intensi Berwirausaha (Y)	Keinginan untuk memulai sebuah bisnis	1,2,3,4	1,2,3	4
	Upaya untuk menjalankan bisnis	5,6,7,8	5,6,7	8
	Memiliki rencana bisnis dimasa yang akan datang	9,10,11,12	9,11,12	10
	Kesiapan menjadi wirausaha	13,14,15,16	13,14,15	16
	Berfikir serius untuk memulai bisnis	17,18,19,20	17,18,19	20

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4.2 Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian harus melewati uji coba terlebih dahulu yaitu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian atau tidak. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden di luar sampel dan masih dalam populasi yang sama dalam penelitian ini.

Dalam uji coba instrumen penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0. Uji validitas didasarkan pada nilai *outer loadings* > 0.7. Hasil uji validitas untuk uji coba instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Dalam Uji Coba Instrumen

Variabel	Simbol Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	X1.1	0.828	Valid
	X1.2	0.891	Valid
	X1.3	0.839	Valid
	X1.4	0.878	Valid
	X1.5	0.798	Valid

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* > 0.7. Dapat diartikan bahwa seluruh instrumen variabel efikasi diri dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Uji Coba Instrumen

Variabel	Simbol Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0.843	Valid
	X2.2	0.915	Valid
	X2.3	0.963	Valid
	X2.4	0.910	Valid
	X2.5	0.783	Valid

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* > 0.7. Dapat diartikan bahwa seluruh instrumen variabel pendidikan kewirausahaan dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha Dalam Uji Coba Instrumen

Variabel	Simbol Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Intensi Berwirausaha (Y)	Y.1	0.806	Valid
	Y.2	0.906	Valid
	Y.3	0.907	Valid
	Y.4	0.887	Valid
	Y.5	0.922	Valid

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* > 0.7. Dapat diartikan bahwa seluruh instrumen variabel intensi berwirausaha dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian.

Dalam uji coba instrumen penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi indikator dari setiap variabel. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas dalam uji coba instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Dalam Uji Coba Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0.902	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0.929	Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0.931	Reliabel

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0.60. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel memiliki instrumen yang reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3.4.3 Skala Penelitian

Skala pengukuran pada penelitian digunakan untuk acuan pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* menurut (Zulmiyetri 2019) digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi perorangan atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam sebuah penelitian, fenomena sosial ini ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan melalui indikator pada setiap variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk membuat item-item pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument ini akan mempunyai gradasi dari

sangat positif sampai sangat negatif dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.9 Bobot Skor

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara, metode, dan proses yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Teknik pengumpulan data terdiri dari berbagai macam disesuaikan dengan data penelitian yang akan dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang termasuk pengambilan data primer. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dengan bentuk kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban. Dalam mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *likert* yang memiliki rentang nilai dari 1 sampai dengan 5. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.

Selain menggunakan data primer dengan pengambilan data kuesioner atau angket, dalam penelitian ini mengambil data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan. Prosedur pengambilan data studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari literatur sebagai sumber data melalui buku, jurnal dan literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian yang diteliti dan selanjutnya dijadikan landasan teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS-SEM adalah pendekatan model kasual yang tujuannya untuk memaksimalkan *variance* yang dapat dijelaskan dalam konsep yang bergantung dan mengevaluasi kualitas data berbasis karakteristik *measurement model* (Budiarsi, 2020).

Menurut (Musyaffi et al., 2021) PLS adalah alat yang dikembangkan oleh ahli stastika untuk menganalisis sebuah data. PLS SEM adalah teknik analisis data yang menggabungkan pendekatan struktural, pendekatan analisis faktor dan analisis jalur. PLS SEM ini merupakan metode yang mengevaluasi sebuah data melalui *inner model* dan *outer model*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS dengan dua pendekatan yaitu *outer model* yang disebut dengan model pengukuran serta *inner model* yang disebut sebagai model stuktural. Analisis data menggunakan *outer model* bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Sedangkan analisis data menggunakan *inner model* bertujuan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel laten maupun variabel yang tidak diteliti secara langsung.

Dalam penelitian ini, penggunaan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dikarenakan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini kecil. Selain itu, dalam SmartPLS mampu menguji model SEM formatif serta reflektif dengan skala pengukuran indikator yang berbeda serta dengan menggunakan SEM PLS tidak harus memiliki distribusi normal karena dalam perhitungan SEM PLS dapat menggunakan metode *bootstraping* atau penggandaan secara acak (Muhson, 2022).

3.6.1 Analisis *Outer Model* (Model Pengukuran)

Tahapan dalam perhitungan SEM PLS ada sebanyak 2 tahapan. Tahapan pertama adalah *outer model*, yaitu tahapan untuk menetapkan bahwa setiap variable laten telah fit dalam mengukur. Evaluasi pengukuran model (*outer model*) mempunyai tujuan untuk melihat nilai validitas dan reliabilitas pada setiap indikator terhadap variabel laten. Untuk mengukur nilai validitas dan reliabilitas dalam setiap indikator terhadap variable latennya dilakukan uji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Untuk mengukur nilai reliabilitas dalam setiap indikator terhadap variabel latennya dilakukan uji reliabilitas (Ramayah et al., 2018).

1. *Convergent Validity*

Uji validitas *convergent* dapat dilihat dengan nilai *loading factor* pada setiap variabel dan juga dapat dilihat dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *convergent validity* dapat diterima jika nilai *loading factor* pada setiap indikator lebih dari 0,5 (dapat diterima) atau bahkan di atas 0,7. Nilai *convergent validity* dapat diterima jika nilai AVE lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2014).

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity mewakili sejauh mana konstruk secara empiris berbeda dari konstruk lain atau dengan kata lain konstruk apa yang dimaksudkan untuk diukur. Untuk mengukur *discriminant validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* untuk variabel harus 0,70. Nilai *discriminant validity* dapat diterima jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > korelasi antar konstruk laten (Hair et al., 2014).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan nilai *composite reliability* ataupun menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* (Hair et al., 2014).

Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 (dapat diterima). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016).

Ringkasan *Rule Of Thumb* dari analisis *outer model* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10 Rule of Thumb Analisis Outer Model

No	Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
1	<i>Convergent Validity</i>	Loading Factor	>0,70 (dapat diterima) atau dapat dikatakan valid
		Average Variance Extracted (AVE)	> 0,50 (dapat diterima) atau dapat dikatakan valid
2	<i>Discriminant Validity</i>	Cross Loading	> 0,70 (dapat diterima) untuk setiap variabel
		Average Variance Extracted (AVE)	Akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk laten
3	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	>0,60 konstruk dikatakan reliabel
		Composite Reliability	> 0,70 dapat dikatakan reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

3.6.2 Analisis *Inner Model* (Model Struktural)

Model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel dalam penelitian (Hair et al., 2014) Untuk mengevaluasi model struktural (*inner model*) dapat dinilai dengan *coefficient determinant (R-square)*. Untuk melihat apakah ada signifikansi hubungan antar variabel laten, dapat dilihat dari koefisien jalur (*path*

coefficient) yang menggambarkan terdapatnya hubungan antar variabel laten (Ringle et al., 2014).

1. R-Square

Koefisien deteminasi atau *R-squares* (R^2) adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai *R-Square* yaitu terdiri dari 0,75;0,50; dan 0,25 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, *moderate*, dan lemah (Hair et al., 2014).

2. F-Square

Effect size atau *F-Square* (f^2) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Nilai *F-Square* yaitu terdiri dari 0,02 diartikan lemah, 0,15 diartikan *moderate* dan 0,35 diartikan besar (Hair et al., 2014).

3. Q-Squares

Q-Squares atau *predictive relevance* digunakan untuk dapat mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan pada setiap konstruk. Nilai *Q-Squares* > 0 menunjukkan bahwa suatu konstruk memiliki *predictive relevance* sedangkan nilai *Q-Squares* < 0 menunjukkan bahwa konstruk tersebut tidak memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2016).

Ringkasan *Rule Of Thumb* dari analisis *inner model* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Rule of Thumb Analisis Inner Model

No	Kriteria	Rule of Thumb
1	R-Square	0,75 = Kuat
		0,50 = Sedang
		0,25 = Lemah
2	F-Square	0,67 = Kuat
		0,33 = Sedang
		0,19 = Lemah
2	F-Square	0,35 = Kuat
		0,15 = sedang
		0,02 = Lemah

3	<i>Q-Squares</i>	$> 0 = \text{Predictive Relevance}$
		$< 0 = \text{Tidak Predictive Relevance}$

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.6.3 Analisis Uji Hipotesis

1. Uji *Path Coefficients*

Koefisien Jalur (*path coefficients*) adalah nilai yang dihasilkan untuk dapat melihat hubungan pada setiap variabel. Nilai koefisien jalur berada pada rentang -1 sampai +1. Dengan rentang +1 mewakili hubungan positif yang kuat dan rentang -1 mengindikasikan hubungan yang negatif. Pengujian koefisien jalur pada SEM-PLS dilakukan melalui suatu prosedur yang ada pada *bootstrapping* (Hair et al., 2014).

